

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA AL-HAMDI RAUDHATUL ATHFAL YAYASAN PENDIDIKAN DI DURI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

NOVITA SARI
NPM : 155310958

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NOVITA SARI
NPM : 1553110958
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada AL-Hamdi Raudahtul Athfal
Yayasan Pendidikan di Duri

Disahkan oleh :

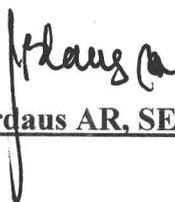
Pembimbing


Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi S1


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA


Siska, SE., M.Si., Ak



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : Novita Sari
2. NPM : 155310958
3. Hari / Tanggal : Selasa 07 Juli 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan Di Duri.

Sidang dibuka oleh **Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE.,M.Si <ul style="list-style-type: none">• Sebutkan beberapa masalah yang sedang diteliti.• Pakai tanda petik.• PSAK 45.• Hipotesis tidak ada.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di bab 2	
2.	Erfan Effendi, SE., Ak.,MM <ul style="list-style-type: none">• Tidak nyambung bahasa masing-masing paragraf karena copy paste.• Untuk daftar pustaka yang sudah lama diperbaharui.• Yayasan adalah nirlaba, tapi di L/R menyebutkan laba yayasan koreksi lagi.	Sudah diperbaiki terlihat di bab 2 Sudah diperbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 1	
3.	Hariswanto, SE.,M.Si.,Ak.,CA <ul style="list-style-type: none">• Tidak ada revisi			

4.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si <ul style="list-style-type: none"> • Tanda kutip. • Referensi 2010 perbaiki • Perbaiki abstrak tambah bahasa inggrisnya. • Rumusan masalah masih menggunakan tanda kutip, hipotesis juga masih pakai tanda kutip, daftar pustaka tidak memakai garis bawah, bahasa asing digaris miring. 	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 4 Terlihat di halaman 9	
----	--	--	--	--

Mengetahui,

Disetujui



Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1



Alfurkaniati, SE., M.Si., AK., CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa:

Nama : Novita Sari

NPM : 155310958

Fakultas : EKONOMI

Program Studi : AKUNTANSI S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal
Yayasan Pendidikan Di Duri.

SPONSOR : **Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA**

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	02-09-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Teknis penulisan- Cara pengutipan- Nomor halaman- Judul tabel	
2	6-09-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Page setup- LBM belum ada masalah akuntansi yang diangkat- Tulisan asing cetak miring	
3	20-09-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- LBM- Bahas tentang akun di laba rugi dan neraca- Penyajian laba rugi dan neraca	
4	14-10-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Bahas masalah penerimaan uang pendapatan	
5	18-10-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Teknik penulisan- Font 12- Tabel 1.5- Sumber kutipan	

			- Pengetikan dirapikan	
6	21-10-2019	X	- ACC ujian	A
7	03-03-2020	X	- Judul Tabel - Isi tabel - Spasi - Teknik penulisan page setup - Pembahasan posisi keuangan - Pembahasan aset tetap - Daftar pustaka - Bab VI	A
8	04-04-2020	X	- Daftar pustaka	A
9	08-04-2020	X	- ACC ujian	A

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Wakil Dekan I

Dr. Hj/Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 692/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 08 Juli 2020, Maka pada Hari Kamis 09 Juli 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama : Novita Sari
2. NPM : 155310958
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al – Hamdi Raudhatul Atfhal Duri.
5. Tanggal ujian : 09 Juli 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 65**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

Pekanbaru, 09 Juli 2020

Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 692 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Novita Sari
N P M : 155310958
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al – Hamdi Raudhatul Atfhal Duri.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Hougesti Diana, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Iren Puspi Hastuti, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 Juli 2020
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

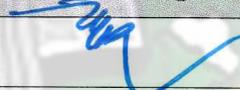
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Novita Sari
NPM : 155310958
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al - Hamdi Raudhatul Atfhal Duri.
Hari/Tanggal : Kamis 09 Juli 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 65) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 09 Juli 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

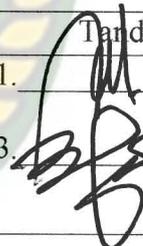
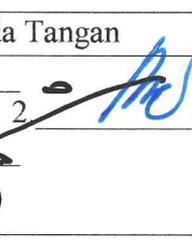
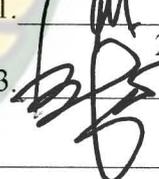
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Novita Sari
NPM : 155310958
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Al-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 27 Desember 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

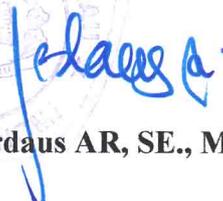
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		2. 
3.	Erfan Effendi, SE., Ak., MM		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Desember 2019
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2135/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 23 April 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Novita Sari
 N P M : 155310958
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Al – Hamdi Raudhatul Athfal Duri.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 29 April 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr: Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NOVITA SARI
NPM : 155310958
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA AL-HAMDI RAUDHATUL ATHFAL YAYASAN PENDIDIKAN DI DURI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Agustus 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA AL-HAMDI RAUDHATUL ATHFAL YAYASAN PENDIDIKAN DI DURI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memeberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Yang memberi pernyataan,



Novita Sari
NPM:155310958

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA AL-HAMDI RAUDHATUL ATHFAL YAYASAN PENDIDIKAN DI DURI

ABSTRAK

Objek yang dilakukan penulis adalah pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri. Tujuan penelitian tersebut yaitu dapat menentukan penerapan akuntansi keuangan pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Jenis serta sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari pengurus sekolah dan data sekunder yaitu dalam bentuk sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, dan deskripsi jabatan. Metode analisis yang dipakai adalah metode deskriptif, yaitu meneliti dan mendeskripsikan beberapa bahan yang diperoleh dari sekolah dan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan.

Hasil penelitian yang dikemukakan penulis adalah bahwa AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri pada saat pencatatan transaksi keuangan hanya membuat catatan perkumpulan rutin yang dilakukan setiap hari disusun dan dipandu kedalam catatan pengeluaran dan masukan. Kemudian langkah selanjutnya menyusun kembali laoran keuangan, yayasan tersebut menyediakan dua pelaporan yaitu laporan keuangan dan laba rugi dan tidak membuat laporan sesuai SAK.

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN AL-HAMDI RAUDHATUL ATHFAL EDUCATION FOUNDATION IN DURI

ABSTRACT

The object of the author's work is the AL-Hamdi Raudhatul Athfal Education Foundation in Duri. The purpose of this research is to determine the application of financial accounting in AL-Hamdi Raudhatul Athfal Education Foundation in Duri with General Acceptance Accounting Principles.

Types and sources of data used are primary data that is data obtained from school administrators and secondary data in the form of a short history of the school, organizational structure, and job descriptions. The analytical method used is descriptive method, which is to examine and describe some material obtained from schools and then compared with various theories that support the discussion.

The results of the study put forward by the author are that the AL-Hamdi Raudhatul Athfal Education Foundation in Duri at the time of recording financial transactions only makes records of routine gatherings that are carried out every day compiled and guided into expenditure and input records. Then the next step is to rearrange the financial statements, the foundation provides two reports, namely financial statements and income and does not make reports in accordance with Indonesian GAAP.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA AL-HAMDI RAUDHATUL ATHFAL YAYASAN PENDIDIKAN DI DURI” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr.Firdaus AR, SE.,M.Si.,AK.,CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Islam Riau.
3. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,AK.,CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Siska SE.,M.Si.,AK.,CA, selaku Dosen Pembimbing Akademis Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Keluarga tercinta terkhususnya ayah dan ibu yang telah Allah SWT anugerahkan kekuatan dan ketegaran tak terhingga untuk terus membimbing anak-anaknya sukses dunia dan akhirat. Dan menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan kasih sayang serta doa yang tiada henti.
6. Asrama Putri Bengkalis tercinta, dan untuk teman sekamar yang rela begadang sama-sama terimakasih Tasya Putri Widiastika.

7. Teman-temanku tercinta Tiara Lola Monica, S.E, Mika Wasti Simanjuntak, S.E, Nurfaizilah, S.E, Suci Yola Aulia, S.E, Gusmita Anggraeni, S.E, dan Wasita Dewi, S.E, Terimakasih atas dukungan dan support kalian semua teman-teman.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTARCT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	7
2.1 Telaah Pustaka	7
2.2 Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29

4.2 Hasil Penelitian	31
4.3 Pembahasan.....	35
BAB V : PENUTUP	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dimana pertanggungjawaban merupakan titik perhatian masyarakat, kegunaan akuntansi semakin dirasakan. Fungsi dan peran akuntansi akan semakin penting bagi setiap unit dalam masyarakat. Begitu juga dengan perusahaan, lembaga publik dan instansi baik pemerintah maupun swasta, apapun jenis dan bentuk perusahaan tersebut tidak akan lepas dari fungsi akuntansi.

Dimana akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. Kegunaan tersebut berhubungan erat dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

Seperti halnya organisasi laba, organisasi non profit sejenis yayasan juga memerlukan jasa akuntansi. Baik untuk menghasilkan informasi keuangan dan untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang relevan. Meskipun demikian sifat yayasan berbeda terhadap organisasi laba lainnya.

Perbedaan yg mendasar pada organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi menghasilkan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari itu, pada organisasi nirlaba akan timbul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis, salah satunya adalah yayasan lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah. Mengikuti pedoman

akuntansi beberapa petunjuk acuan yang harus digunakan entitas publik ialah PSAK NO. 45 tahun 2015 yang diharapkan bisa mengatur transaksi akuntansi yang timbul melalui hubungan transaksi yang dilakukan oleh yayasan serta lembaga publik. Akuntansi yayasan serta lembaga publik yang diatur dalam PSAK No.45 ini ditujukan untuk seluruh yayasan dan lembaga publik yang ada di Indonesia. Secara garis besar PSAK No.45 mencakup pengaturan mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Tujuan utama laporan aktivitas adalah memberikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang merubah jumlah dan sifat aktiva bersih, kaitan antara transaksi dan peristiwa laba dan bagaimana kegunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi pada laporan keuangan lainnya. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

Yayasan pendidikan AL-Hamdi Raudhatul Athfal adalah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat. AL-Hamdi Raudhatul Athfal yayasan pendidikan di Duri adalah organisasi nirlaba. Nirlaba adalah kegiatan yang bersifat sosial, kemasyarakatan

atau lingkungan yang tidak semata-mata untuk mencari laba dan dengan tujuan untuk kepentingan manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat. Pada kesempatan ini mencoba untuk menganalisis penerapan akuntansi pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal yayasan pendidikan di Duri dilakukan dengan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku catatan harian. Uang masuk dan uang keluar di catat kedalam buku harian. AL-Hamdi Raudhatul Athfal tidak memposting kebuku besar, neraca saldo, dan jurnal penyusutan namun langsung membuatt laporan keuangan. Uang masuk dipeoleh dari penerimaan SPP murid dan bantuan dana BOP. Dalam catatan daftar penerimaan pembayaran SPP, SPP dibayar oleh siswa dan dicatat sebagai pendapatan. Pencatatan yang keluar, mencatat kegiatan pengeluaran yang terdiri dari pembayaran upah guru, pengeluaran untuk ATK, pengeluaran untuk konsumsi dan pengeluaran dalam kegiatan sekolah, semua pengeluaran yang terjadi dicatat kedalam buku catatan harian.

Pencacatan biaya operasional yg digunakan untuuk keperluan sekolah misalnya upah dan honor (kepsek dan guru), THR, biaya konsumsi serta kebersihan, biaya perawatan maupun bangunan, biaya prlengkapan guru dengan murid, biaya listrik, biaya pembelian flashdisk, dan lain-lain dicatat dalam buku catatan harian. AL-Hamdi Raudhatul Athfal tidak melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap seperti penyusutan peralatan serta pada laporan laba rugi terjadi pencatatan yang tidak lengkap seperti tidak mencantumkan beban listrik, tidak

melakukan pencacatan pendapatan seperti pendapatan uang pangkal dan untuk permainan diluar ruangan hanya dilakukan renovasi atau di cat ulang dan tidak dilakukan penyusutan serta laporan arus kas masuk maupun arus kas keluar tidak dilakukan penyusunan oleh AL-Hamdi Raudhatul Athfal yang berguna memperoleh gambaran mengenai alokasi kas kedalam berbagai kegiatan sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti penerapan akuntansi pada sekolah yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah Akuntansi yang telah diterapkan pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan prinsip akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

Yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan kesesuaian Akuntansi Keuangan yang diterapkan pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri Kabupaten Bengkalis, Riau dengan Prinsip Akuntansi yg Berlaku Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Dapat memperluas wawasan menjadi pengetahuan yang lebih dalam mengenai bagaimana akuntansi keuangan di sekolah.
- b. Dengan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya untuk manajemen sekolah dalam membuat keputusan dan kebijakan dalam menyusun akuntansi keuangan.
- c. Untuk peneliti lain, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki hubungan sejenis dari penelitian ini dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I :Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, juga tujuan dan manfaat adanya penelitian, bahkan sistematika penulisan.
- BAB II :Merupakan telaah pustaka yang mengembangkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri.
- BAB III :Berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV :Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambar keseluruhan yayasan dimana terdapat sejarah singkat mengenai yayasan, struktur serta aktivitas yayasan. Serta menjelaskan mengenai pembahasan penelitian akuntansi pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri.

BAB V :Adalah bab penutup yg berisi kesimpulan serta beberapa saran untuk masa yang akan datang atau untuk masa depan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

1. Pengertian Yayasan

Menurut Adib Bahari, (2010:2) Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri dari aset yang terpisah dan diharapkan untuk memperoleh tujuan tertentu di bidang sosial, agama, dan kemanusiaan, yang tidak memiliki anggota.

Dalam praktek hukum yang berlaku di Indonesia, pada umumnya yayasan didirikan dengan akta notaris. Beberapa dari akta notaris ini terdaftar di pengadilan negeri, dan diumumkan dalam Berita Negara, dan ada pula tidak terdaftar di pengadilan negeri, dan tidak diumumkan dalam Berita Negara. Hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan yang mengaturnya sehingga yayasan juga dapat didirikan di bawah tangan.

Setelah dikeluarkannya UU Yayasan, secara otomatis penentuan status badan hukum yayasan harus mengikuti ketentuan yang tercantum dalam UU Yayasan tersebut. Dalam UU Yayasan disebutkan bahwa yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh persetujuan dari Materai.

Dari ketentuan UU Yayasan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kondisi pendirian, yaitu: (1) Didirikan oleh satu atau lebih; (2) Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya; (3) Harus dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia; (4) Harus mendapatkan pengesahan Materai; (5) Diumumkan dalam tambahan berita Negara

Republik Indonesia; (6) Tidak boleh menggunakan nama yang telah digunakan secara sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan/atau kesusilaan; (7) Nama yayasan harus didahului dengan kata **Yayasan**.

Untuk yayasan yang belum terdaftar, harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu, kemudian menyesuaikan anggaran dasarnya, sedangkan bagi yang sudah mendaftar hanya menyesuaikan anggaran dasarnya saja. Persyaratan pendaftaran merupakan suatu hal yang kontradiktif, karena di dalam UU Yayasan No 16/2001 tidak ada kewajiban bagi yayasan yang baru untuk didaftarkan setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri, satu-satunya kewajiban yang berbeda dari yayasan setelah disahkan adalah kewajiban untuk mengumumkannya dalam Berita Negara.

2. Pengertian akuntansi

Akuntansi sering kali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Definisi akuntansi yang disampaikan oleh para ahli. Meskipun demikian, memiliki makna serta tujuan yang sama.

Menurut Rudianto, (2012:4)

Menjelaskan bahwa akuntansi yaitu kegiatan pengumpulan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Abdul Halim, (2012:36)

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi. Entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2014:3)

Akuntansi adalah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan definisi yang disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu sistem informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan seperti pihak pengurus, penyelia, dan pemerintah maupun instansi pajak. Sedangkan sebagai teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi adalah seperangkat prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kegiatan ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

3. Akuntansi Pendidikan serta Ruang Lingkupnya

a. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Lingkungan Dunia Pendidikan

Menurut Hery (2012 : 1)

Akuntansi memberikan informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan yaitu memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi di sektor pendidikan.

Kepala Sekolah Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun rencana sekolah, mengembangkan tujuan yang ingin dicapai, dan mengendalikan tindakan sesuai kebutuhan.

Guru dan Karyawan Guru dan karyawan memiliki peran penting dalam sekolah yaitu mengajar dan mengarahkan para siswanya.

Orang Tua Siswa Para orang tua siswa mempunyai peran penting mengenai keberlangsungan hidup lembaga pendidikan, terutama dalam perjanjian jangka panjang bahkan tingkat ketergantungan sekolah.

Pemerintah Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kendalinya memiliki minat dalam kegiatan sekolah. mengatur kegiatan sekolah, membuat kebijakan, dan lainnya.

b. Sistem Akuntansi (*Accounting system*)

Akuntansi adalah suatu sistem. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri ata subsistem-subsistem atau kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu. Suatu sistem mengolah input

(masukan) dan output (keluaran). Input sistem akuntansi adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir. Outputnya adalah laporan keuangan. Di dalam proses akuntansi, terdapat beberapa catatan yang dibuat. Catatan-catatan tersebut adalah jurnal, buku besar (BB), dan buku pembantu (BP).

Menurut Indra Bastian, (2010:213)

Sistem akuntansi adalah prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem ini berkaitan dengan waktu pengukuran dan pada umumnya dipilih sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual.

Sedangkan menurut L.M.Samryn, (2016:03)

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi, atau seperangkat prosedur formal yang berguna untuk mengumpulkan data, mengolah menjadi informasi dan mendistribusikan kepada pemakai.

c. Siklus Akuntansi

Menurut Reeve dan Warren (2011 : 171)

Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya.

“Siklus akuntansi merupakan sistematika pencatatan transaksi keuangan, peeringkasannya, dan pelaporan keuangannya”.

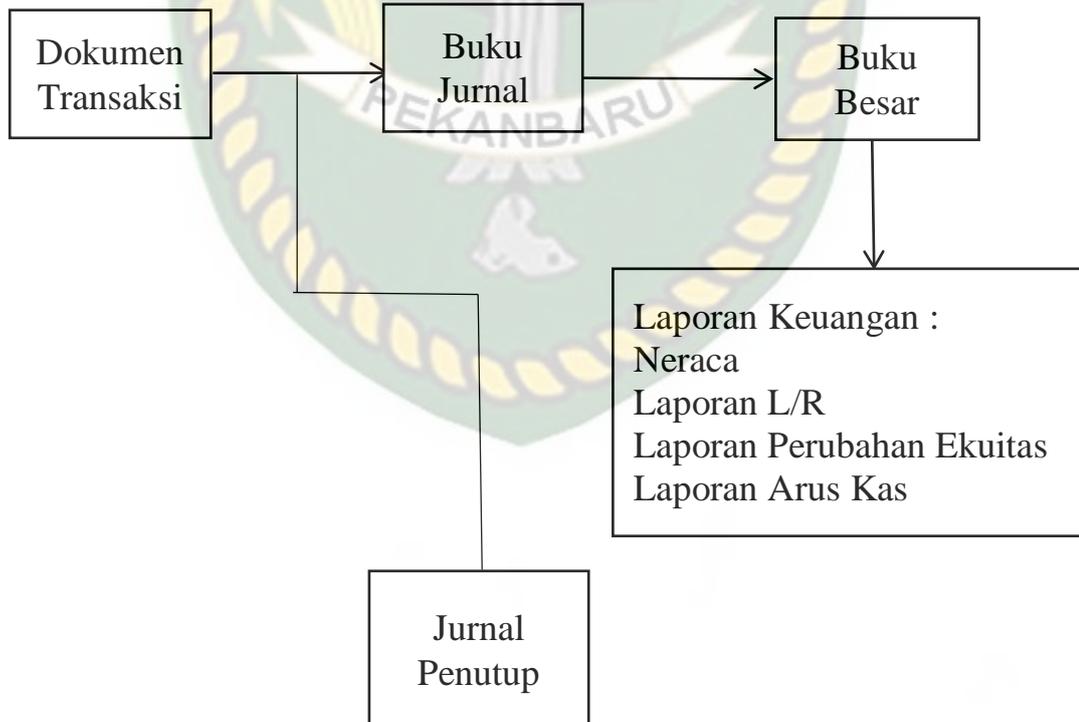
Siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode. Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode berjalan, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindah bukuan ke dalam buku besar, dan menyiapkan laporan keuangan pada akhir periode.

Menurut Baridwan (2013:48)

Siklus akuntansi adalah langkah-langkah kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Berikut ini gambar siklus akuntansi menurut Baridwan (2013:48)

Gambar II.1
Siklus Akuntansi



Sumber : Baridwan (2013:48)

Tahap-tahap dalam siklus akuntansi yaitu sebagai berikut Reeve et all (2014:173)

- a. Menjabarkan dan mencatat transaksi kedalam jurnal.
- b. Memposting transaksi kedalam buku besar.
- c. Menyiapkan daftar saldo yang tidak disesuaikan.
- d. Menyiapkan serta menganalisis data penyesuaian.
- e. Menyediakan kertas kerja akhir periode.
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
- g. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
- h. Menyiapkan laporan keuangan.
- i. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
- j. Menyiapkan daftar saldo setelah penutup.

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap item siklus akuntansi di atas :

Transaksi :

Transaksi adalah suatu aktivitas perusahaan yang menciptakan pertemuan antara dua pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung dan kemudian dimasukkan ke dalam jurnal setelah melalui pencatatan. Dalam istilah akuntansi, transaksi dapat dikatakan

sebagai peristiwa yang dapat memengaruhi posisi keuangan entitas bisnis dan sebagai hal yang wajar untuk dicatat.

Bukti Transaksi :

Merupakan transaksi seperti kwitansi, faktur, dan kwitansi tunai. Dengan adanya bukti transaksi bisa menjadi sebuah bukti yang akurat terjadinya sebuah transaksi.

Jurnal :

Dalam ilmu akuntansi jurnal adalah sarana untuok mempermudah pencatatan akun. Proses pencatatan bukti transaksi kedalam buku jurnal disebut perjurnalan (Reeve, et all, 2014:19).

Tabel II.1
Aturan Umum Akuntansi dalam penjurnalan

	Debet	Kredit	Saldo
Aktiva	+	-	Debet
Kewajiban Utang	-	+	Kredit
Ekuitas	-	+	Kredit
Pendapatan	-	+	Kredit
Belanja/Biaya	+	-	Debet

Sumber : Reeve, et all (2014:19)

Buku Besar :

Buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas.

Kertas Kerja :

Dalam akuntansi, kita melakukan beberapa item yang mengacu dalam suatu landasan yang dapat memicu pengetahuan yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa data setelah itu dapat ditentukan bahwa data tersebut wajar atau tidak wajar, lalu diteliti lagi supaya tahu apa-apa saja yang dipersiapkan dalam pembuatan kertas kerja, dan bermanfaat bagi akuntan dalam menilai kecocokan berdasarkan aturan yang sudah ditetapkannya, oleh sebab itu akuntan dapat menilai kesalahan dan akibat sebab terjadinya dan dapat solusi penyelesaian dengan baik.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ujian kerja bagian akuntansi yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat dilihat posisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan ringkasan dari proses perhitungan setiap penutupan buku yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan.

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 45 Mengenai Akuntansi**Nirlaba**

PSAK NO. 45 (untuk entitas nirlaba dan pemerintah) IAI dikeluarkan untuk memfasilitasi semua organisasi nirlaba dan pemerintah. Selain itu, PSAK dapat mengembangkan standar nirlaba tertentu, misalnya akuntansi untuk entitas koperasi. Dalam PSAK 45, karakteristik entitas nirlaba ditandai dengan perolehan donasi untuk sumber daya

utama (*asset*), kontributor bukan pemilik entitas dan tidak akan mengharapkan hasil komersial, penghargaan, atau laba. Entitas nirlaba juga dapat terbelit hutang dan dimungkinkan untuk memperoleh pendapatan dari layanan yang diberikan kepada publik, meskipun pendapatan tersebut tidak dimaksudkan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, entitas nirlaba tidak pernah membagikan laba dalam bentuk apapun dari pendiri atau pemilik entitas. Laporan keuangan entitas nirlaba bertugas mengukur layanan atau manfaat entitas dan disarankan.

Tanggungjawab mengelola entitas dalam bentuk liabilitas untuk aset utang (neraca), liabilitas kas (laporan arus kas) dan laporan aktivasi.

1). Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki komparabilitas yang tinggi.

2). Ruang Lingkup

Pernyataan ini berlaku untuk laporan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang memenuhi karakteristik berikut:

- a. Sumber daya entitas berasal dari kontributor yang tidak mengharapkan pembayaran atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang disediakan,
- b. Menghasilkan barang atau jasa tanpa tujuan memupuk laba, dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagi dengan para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti biasa dalam organisasi bisnis, artinya kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, ditransfer, atau ditebus, atau kepemilikan tidak

mencerminkan proporsi distribusi sumber daya entitas pada saat likuidasi atau likuidasi entitas.

4. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK 45 (2013:3) :

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para donasi, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya untuk organisasi nirlaba. Pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan yang sama dalam menilai.

- a. Layanan yang disediakan oleh organisasi nirlaba dan kemampuan mereka untuk terus menyediakan layanan ini.
- b. Cara manajer menjelaskan tanggung jawab mereka dan aspek lain dari kinerja mereka.

Secara terperinci laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- a. Jumlah dan sifat aset, kewajiban dan aset bersih organisasi.
- b. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset bersih.
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan keluar sumber daya dalam suatu periode dan hubungan antara keduanya.
- d. Cara atau organisasi untuk mendapatkan dan membelanjakan uang tunai, mendapatkan pinjaman, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi likuiditasnya.
- e. Usaha suatu organisasi.

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam suatu laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain.

5. Laporan Keuangan dan Komponennya

Menurut Farid dan Siswanto (2011:2)

Laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

Untuk yayasan laporan keuangan yang sering digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan arus kas untuk satu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan menurut PSAK No.1 (2015 :2)

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta bahan penjelasan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.”

Semua laporan keuangan memberikan informasi berbeda, dan informasi dalam satu laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan lain.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Indra Bastian, (2010 : 93)

Laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, serta laporan arus kas untuk periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan posisi keuangan yang lebih sering digunakan.

1. Aktiva

Aktiva dapat dikatakan sebagai harta yang dimiliki dalam suatu entitas yang letaknya lebih lancar dan hitungan tahunnya lebih dari lima tahun. Oleh karena itu, harta ini bisa diubah menjadi satuan moneter (uang) dan termasuk dalam golongan uang lancar. Dan sebaliknya, jika kurang dari lima tahun itu bisa dikatakan harta tidak lancar melainkan aktivitas yang dilakukan untuk bahan habis pakai. Aktiva mengalami penurunan manfaat ekonomi dari nilai buku sebenarnya dan pemakaian aktiva dibutuhkan dalam satuan tahun sampai beberapa tahun kedepannya. Kecepatan dalam pengukurannya menggunakan beberapa metode yang sudah ditetapkan. Tujuan tersebut untuk mengetahui nilai buku yang aslinya.

Contoh dan penyajian aktiva adalah :

1. Kas dan setara kas;
2. Piutang;
3. Persediaan;
4. Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka;
5. Surat berharga dan investasi jangka panjang;
6. Tanah, gedung dan peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa;

Aktiva yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aktiva lain yang tidak terikat penggunaannya dan tidak boleh dikategorikan sebagai aktiva lancar.

2. Kewajiban

Kewajiban atau hutang pada prinsipnya adalah tuntutan pihak ketiga untuk aset lembaga. Sejalan dengan pemahaman ini, tuntutan hutang institusional diatur dalam urutan waktu sepanjang waktu ketika kewajiban harus dipenuhi. Seperti halnya aset, liabilitas yang tergolong menurut jangka waktu satu tahun/satu siklus operasi normal institusi akan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek..

Contoh dari urutan dan penyajian kewajiban adalah :

1. Hutang dagang;
2. Penghasilan dimuka yang dapat dikembalikan;
3. Hutang lainnya;
4. Kewajiban tahunan; dan
5. Hutang jangka panjang

1. Aset Bersih

Aset bersih dapat dikatakan sebagai bentuk penghasilan sementara yang terjadi dalam satuan bulan dan ini dikatakan sebagai aset yang tidak tetap karena selalu berubah-ubah hasilnya. Dari hal tersebut ada beberapa tipe pilihan yang dibagi menjadi beberapa yaitu ada empat sebagai kategori tertulis. Dalam penerimaan masukan ini terdapat dari beberapa sumbangsi dan donatur yang memberi tanpa imbalan.

Jika ternyata klausul sumbangan tersebut berbunyi bahwa jika setelah satu tahun kegiatan yang disebutkan sebelumnya telah dilakukan, kontribusi akan diklasifikasikan sebagai aktiva bersih terikat temporer.

Aset bersih yang tidak dibatasi tentu saja aset bersih yang tidak dilampirkan oleh retensi, misalnya keuntungan dari fasilitas komersial yang dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan sumber dana mereka atau dari sumbangan yang tidak mengandung batasan atau catatan. Ini berarti bahwa lembaga dapat menggunakan donasi untuk kegiatan selain dari yang disyaratkan oleh donor setelah periode yang ditentukan telah berlalu.

Dengan demikian aktiva bersih digolongkan dalam :

- a. Aktiva bersih tidak terikat;
- b. Aktiva bersih terikat temporer;
- c. Aktiva bersih terikat permanen.

Laporan keuangan yayasan berikut ditunjukkan untuk memberikan gambaran anatomis.

Tabel II.2
Yayasan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX dan 20XX

	20XX	20XX
Aktiva :		
Kas dan setara kas	Rp xxx.xxx	Rp. xxx xxx
Piutang	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Investasi jangka panjang	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Jumlah Aktiva	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Kewajiban dan Aktiva Bersih :		
Hutang dagang	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Hutang lain-lain	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Hutang wesel	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Kewajiban tahunan	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Hutang jangka panjang	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Jumlah Kewajiban	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Aktiva Bersih :		
Tidak terikat	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Terikat temporer	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Terikat permanen	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Jumlah Aktiva Bersih	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx

Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
------------------------------------	-------------	-------------

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014 hal, 45.8

b. Laporan Aktivitas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015 : 45.5)

Laporan aktivitas adalah meliputi semua entitas nirlaba dan memberikan perubahan dalam jumlah aset bersih selama satu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin dalam aset ekuitas dalam posisi keuangan.

Tujuan laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

Tabel II.3
Yayasan
Laporan Aktivitas
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat :	
Pendapatan dan Penghasilan :	
Sumbangan	Rp. xxx xxx
Jasa layanan	Rp. xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rp. xxx xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	Rp. xxx xxx
Lain-lain	Rp. xxx xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	Rp. xxx xxx
Aktiva Bersih yang Berakhir Pembatasannya :	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	Rp. xxx xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx xxx
Jumlah Aktiva yang Telah Berakhir Pembatasannya	Rp. xxx xxx
Jumlah Pendapatan, Penghasilan, dan Sumbangan Lain	Rp. xxx xxx
Beban dan Kerugian :	
Program	Rp. xxx xxx
Manajemen dan Umum	Rp. xxx xxx
Pencarian dana	Rp. xxx xxx
Jumlah Beban	Rp. xxx xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx xxx
Jumlah Beban dan Kerugian	Rp. xxx xxx
Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rp. xxx xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	

Sumbangan	Rp. xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	Rp. xxx xxx
Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer	Rp. xxx xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	
Sumbangan	Rp. xxx xxx
Penghasilan dari investasi jangka panjang	Rp. xxx xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen	Rp. xxx xxx
Kenaikan Aktiva Bersih	Rp. xxx xxx
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	Rp. xxx xxx
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	Rp. xxx xxx

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014 Hal. 45.8

c. Laporan Arus Kas (*Statement of cash flows*)

Menurut PSAK 45 (2013:45.10)

Tujuan utama laporan arus kas ialah untuk menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Tambahan yang ada di laporan arus kas lembaga nirlaba pada aktivitas pendanaan, yaitu :

- 1) Pelaporan Setiap Bulanan.
- 2) Pelaporan Setiap Kuartalan.
- 3) Pelaporan Setiap Tahunan.

Semua laporan keuangan memberikan informasi berbeda, dan informasi dalam satu laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan lain.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis penelitian sebagai berikut :

Akuntansi yang diterapkan pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal yayasan pendidikan di Duri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan yang berkedudukan Desa Talang Mandi KEC. Mandau KAB. Bengkalis.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan sebagai pedoman penelitian ini yaitu :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sekolah yang dikumpulkan masih dalam bentuk baku dan masih membutuhkan proses lebih lanjut, jenis data primer ini termasuk data yang diperoleh dari pengurus AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan pendidikan di Duri, pernyataan dalam bentuk laporan kemudian diproses dan disusun kembali.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sekolah dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini meliputi laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan adalah:

- a. Teknik Wawancara yaitu tanya jawab dengan bagian administrasi dan keuangan AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri dan pihak yang berkompeten mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Teknik Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang sudah ada.

3.4 Teknik Analisis Data

Menganalisis data, penulis memakai metode deskriptif yang merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data, dikelompokkan dan kemudian disusun sehingga dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan terkait dengan masalah yang dibahas dan kemudian ditarik kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Sejarah Singkat

AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri yaitu organisasi nor-profit yang bergerak dibidang pendidikan yang didirikan pada tahun 2016 berdasarkan profil sekolah yang tertulis dalam identitas AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri.

1. Visi

Mewujudkan dan mempersiapkan generasi islami yang berakhlak mulia, mandiri, terampil, cerdas, dan kreatif.

2. Misi

Memberikan pendidikan dengan membiasakan berperilaku islami dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan kemandirian anak, melatih dan mengembangkan kecerdasan anak dalam berfikir dan berucap, serta menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sebagai bekal ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

B. Struktur Organisasi

Didalam suatu organisasi, kita mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitas. Untuk memperlihatkan dan mempertimbangkan beberapa kejadian masalah ketimpangan pekerjaan maka dibentuklah suatu perkumpulan dengan membagi-bagi jelas tugasnya.

Di dalam struktur organisasi AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri, memiliki susunan pengurus seperti berikut ini :

1. Pembina (ketua)
2. Pengurus (ketua)
3. Pengurus (sekretaris)
4. Pengurus (bendahara)
5. Pengawas (ketua)

C. Aktivitas Organisasi

Kegiatan yang dijalankan di AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri yaitu sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran
2. Bernyayi

3. Bermain sambil belajar diluar ruangan
4. Mengaji
5. Olahraga

4.2 Hasil Penelitian

Bagian bab ini menjelaskan uraian tentang penerapan proses akuntansi keuangan pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan pendidikan di Duri. Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan dan diangkat dalam bab 1 berdasarkan teori yang relevan dan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum, penulis dapat menganalisa penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri.

A. Proses Akuntansi

1. Basis Akuntansi

Terdapat dua metode pencatatan dikenal dalam akuntansi. Metode ini dikenal sebagai basis kas dan basis akrual.

AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri menggunakan dasar untuk mencatat basis kas untuk catatan akuntansi. Basis kas merupakan dasar untuk mencatat dan mengenali suatu transaksi atau peristiwa ketika transaksi dicatat dan diakui ketika uang tunai diterima atau dibayar.

2. Proses Pencatatan Akuntansi

Kita dapat artikan sesuai pembahasan bab sebelumnya akuntansi adalah kegiatan secara berulang-ulang kemudian mengikuti strik dan step sampai terbentuknya laporan keuangan. Kegiatan tersebut dinamakan proses akuntansi. Proses akuntansi yang dibuat oleh AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri yaitu dimulai dari melakukan pencatatan secara manual oleh sekolah. Tidak melakukan penjurnalan tetapi hanya dicatat kedalam laporan pada setiap bulannya. Kas harian RA AL-Hamdi berasal dari biaya operasional pendidikan (BOP) dan SPP murid. Dana tersebut digunakan untuk membiayai semua kegiatan dan pengeluaran sekolah, seperti biaya konsumsi dan pertemuan guru, biaya transportasi, biaya listrik, dan biaya lainnya.

B. Analisis Penerapan Akuntansi

Catatan akuntansi AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri yaitu di bawah ini:

1. Catatan kas harian

Transaksi-transaksi yang terjadi pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal dicatat terlebih dahulu dalam buku harian yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan keluar. Bentuk catatan harian AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri adalah sebagai berikut:

Tabel V.1
Catatan Kas Harian
Periode Juni 2018

No	Tgl	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1	04-06-2018	Penerimaan SPP	2.975.000		2.975.000
2	07-06-2018	Iuran IGRA		100.000	2.875.000
3	09-06-2018	Pembayaran honor guru		1.200.000	1.675.000
4	09-06-2018	Pembayaran honor K.RA		500.000	1.175.000

Sumber : RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri

2. Jurnal

Dalam melakukan pencatatan keuangannya setelah selesai membuat catatan kas harian pada akhir periode, AL-Hamdi Raudhatul Athfal baru membuat jurnal yang berpedoman pada catatan kas harian. Jurnal adalah ayat jurnal yang disusun untuk mencatat transaksi yang sejenis meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Transaksi tersebut sering terjadi selama satu periode akuntansi. AL-Hamdi Raudhatul Athfal tidak membuat jurnal pada saat transaksi, melainkan dengan mencatatnya secara langsung dalam laporan bulanan yang dimasukkan langsung kedalam pencatatan manual.

3. Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Dalam melaksanakan pencatatan transaksi, RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri hanya menggunakan buku kas harian dan tidak membuat format ke buku besar.

4. Neraca Saldo

Sesudah membuat buku besar, sebaiknya RA AL-Hamdi membuat neraca saldo dengan memasukan nilai dan hasil akhir dalam buku besar untuk setiap perkiraan untuk menentukan kesamaan antara debit dan kredit, dan untuk membuatnya lebih mudah saat menyiapkan laporan keuangan.

5. Jurnal Penyesuaian

RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri bahkan tidak membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun untuk menunjukkan situasi aktual sebelum laporan keuangan disusun.

6. Neraca saldo setelah penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan periode akhir tahun saat menyusun laporan keuangan. Akan tetapi, RA AL-Hamdi tidak membuat neraca saldo sesudah penyesuaian. Seharusnya sesudah membuat jurnal penyesuaian, RA AL-Hamdi membuat neraca saldo setelah penyesuaian, sehingga pada laporan keuangan menyajikan laba yg sebenarnya.

7. Laporan keuangan

Setelah membuat jurnal penyesuaian sebaiknya RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4.3 Pembahasan

Analisis Perkiraan Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan entitas yang diproduksi dalam periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas pada akhir periode tersebut, yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang aset, kewajiban, aset bersih dan informasi tentang hubungan antara elemen-elemen ini untuk waktu tertentu. Pada laporan posisi keuangan RA AL-Hamdi terdapat akun-akun seperti berikut :

A. Kas

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap kas. Kas serta setara kas RA AL-Hamdi yang didapat dari Badan Operasional Sekolah (BOP), pendapatan SPP dan pendapatan lain-lain.

B. Kas kecil

Kas kecil merupakan jumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam sekolah dan digunakan untuk melayani pengeluaran kebutuhan rutin dan jumlah nominalnya relatif kecil. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil pada sekolah yaitu biaya makan, biaya air, biaya foto copy, biaya listrik, biaya telepon dan biaya lain-lain.

C. Piutang usaha

Piutang usaha adalah tagihan yang akan muncul dari pengiriman barang atau jasa dari perusahaan ke konsumen yang mana akan dibayar tunai di masa depan.

RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri tidak melakukan pencatatan piutang.

D. Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang dimiliki oleh suatu instansi yang bersifat habis pakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis suatu instansi. Perlengkapan RA AL-Hamdi berupa spidol, pena, pensil, penghapus, dan lain-lain.

E. Aset Tetap

Pada neraca laporan keuangan RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri aset tetap yang disajikan berdasar harga pendapatan aset tetap tanpa mengurangi akumulasi penyusutan, supaya nilai aset yang disajikan tidak menunjukkan nilai sesungguhnya.

Aktiva tetap merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen. Aset ini memiliki usia ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi.

RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri menggunakan metode penyusutan garis lurus. Dengan menerapkan taksiran masa manfaat aset memiliki

5 tahun (untuk peralatan). Namun jika pada saat pemakaian aset tetap tidak pada awal tahun maka penyusutan tersebut dihitung berdasarkan tanggal ataupun bulan pembeliannya sehingga penyusutan pada tahun pertama tidak disajikan terlalu besar. RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri sebenarnya sudah membuat daftar aset tetap, namun belum disertia perhitungan penyusutan yang dimiliki meliputi inventaris (peralatan). sehingga nilai tersebut disajikan dalam neraca belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Dengan menerapkan metode garis lurus, penyusutan dapat dihitung sebagai berikut :

1. Penyusutan peralatan

Nilai pada laporan posisi keuangan tanpa dikurangi akumulasi penyusutan sehingga nilai disajikan dilaporan posisi keuangan belum disusutkan seharusnya sekolah perlu membuat penyusutan. Apabila ditaksir peralatan berumur 5 tahun.

Dengan menerapkan metode garis lurus, maka dapat dihitung penyusutan tahunan dan bulanan adalah sebagai berikut :

Pertahun : Rp. 10.230.000, -/ 5 tahun = Rp. 2.046.000

Perbulan : Rp. 10.230.000, -/ 12 bulan = Rp. 852.500

Berdasarkan perhitungan di atas, catatan yang harus dilakukan oleh sekolah sebelum tutup buku adalah :

Beban penyusutan peralatan Rp. 2.046.000

Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 2.046.000

Nilai aset yang terdapat pada laporan posisi keuangan merupakan nilai aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan sehingga jumlah nilai buku terlihat pada akhir tahun.

F. Penyajian laporan posisi keuangan RA AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri. Laporan posisi keuangan yang disusun bisa dilihat di tabel V.2



Tabel V.2
RA AL-Hamdi
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2017/2018

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar :		Kewajiban :	
Kas	Rp. 35.700.000	Hutang	Rp. -
Perlengkapan	<u>Rp. 5.945.000</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 41. 645.000		
Aktiva Tetap :			
Peralatan	<u>Rp. 10.230.000</u>	Modal	<u>Rp. 51.875.000</u>
Total Aktiva	Rp. 51.875.000	Total Passiva	Rp. 51.875.000

Sumber : RA AL-Hamdi

Tabel V.3
RA AL-Hamdi
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2017/2018

Aset Lancar		
Kas	Rp. 35.700.000	
Perlengkapan	Rp. 5.945.000	
Jumlah aset lancar		Rp. 41.645.000
<u>Aset Tetap :</u>		
Peralatan	Rp. 10.230.000	
Akumulasi Peny. Peralatan	<u>Rp. (2.046.000)</u>	
Jumlah aset tetap		<u>Rp. 8.184.000</u>
Total aktiva		Rp. 49.829.000
Kewajiban :		
Hutang usaha	-	
<u>Aset bersih :</u>		
Tidak terikat	Rp. (2.046.000)	
Terikat temporer	-	
Terikat permanen	<u>Rp. 51.875.000</u>	
Jumlah aset bersih		Rp. 49.829.000
Total kewajiban dan aset bersih		Rp. 49.829.000

Sumber : Data Olahan

Sesudah dilakukan perubahan pada laporan posisi keuangan yang disiapkan RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri, saldo akhir dalam laporan posisi keuangan sebesar perubahan ini muncul karena koreksi penambahan peralatan dan estimasi penyusutan peralatan yang belum ada pada laporan keuangan.

2. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas yaitu laporan berisi ikhtisar dari pendapatan dan pengeluaran entitas bisnis untuk periode tertentu. Dari uraian latar belakang diketahui laporan kegiatan yang disiapkan oleh RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri tidak sesuai dengan akuntansi nirlaba.

Pada laporan aktivitas nirlaba terdapat akun seperti berikut :

A. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) dalam sekolah merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan dan bisnis komersial. Pada sekolah, pendapatan diperoleh dari berbagai sumber. Namun untuk penggunaannya tidak sama, tergantung pada jenis pendapatan. Sumber penghasilan RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri yaitu berasal dari Dana Operasional Pendidikan dan Pendapatan SPP serta Pendapatan lainnya.

B. Beban

Beban yang dimaksudkan disini adalah biaya pengeluaran pada sekolah, misalnya bayar gaji guru dan gaji karyawan, membeli alat tulis, bayar transportasi serta beban lainnya.

Tabel V.4
Laporan Laba Rugi
Periode 2017/2018

PENDAPATAN :	
SPP Anak	Rp. 35.700.000
BOP	<u>Rp. 10.500.000</u>
Jumlah Pendapatan	Rp. 46.200.000
BEBAN :	
Pembayaran honor guru	Rp. 17.400.000
Pembayaran iuran IGRA	Rp. 1.200.000
Transportasi dan organisasi konsumsi	Rp. 730.000
Pembayaran honor kepala RA	Rp. 5.500.000
Potong rumput	Rp. 840.000
Iuran K3RA	Rp. 300.000
Honor pelatih drumband	Rp. 600.000
Upah seragam guru	Rp. 550.000
Pembayaran sisa kegiatan anak	Rp. 450.000
Insentif THR Guru dan bingkisan THR	Rp. 660.000
Iuran IGRA Kabupaten Januari s/d Juni	Rp. 150.000
Iuran sosial guru Januari s/d Juni	<u>Rp. 150.000</u>
Jumlah Beban	<u>Rp. 28.530.000</u>
Selisih Pendapatan dan Beban	Rp . 17.670.000

Sumber : RA AL-Hamdi

Berdasarkan tabel V.4 bahwa format laporan yg disiapkan oleh RA AL-Hamdi terkait dengan pendapat dan pengeluaran untuk biaya operasional sekolah antara pendapatan dan biaya disebut laba. Laporan tersebut adalah laporan laba rugi.

Adapun laporan aktivitas yang dibuat oleh sekolah yaitu seperti berikut:

Tabel V.5
Laporan Aktivitas
Periode 2017/2018

PENDAPATAN :	
SPP Anak	Rp. 35.700.000
BOP	<u>Rp. 10.500.000</u>
Jumlah Pendapatan	Rp. 46.200.000
BEBAN :	
Pembayaran honor guru	Rp. 17.400.000
Pembayaran iuran IGRA	Rp. 1.200.000
Transportasi dan organisasi konsumsi	Rp. 730.000
Pembayaran honor kepala RA	Rp. 5.500.000
Potong rumput	Rp. 840.000
Iuran K3RA	Rp. 300.000
Honor pelatih drumband	Rp. 600.000
Upah seragam guru	Rp. 550.000
Pembayaran sisa kegiatan anak	Rp. 450.000
Insentif THR Guru dan bingkisan THR	Rp. 660.000
Iuran IGRA Kabupaten Januari s/d Juni	Rp. 150.000
Iuran sosial guru Januari s/d Juni	<u>Rp. 150.000</u>
Jumlah Beban	Rp. 28.530.000
Akumulasi penyusutan Peralatan	<u>Rp. 2.046.000</u>
Kenaikan aset bersih	Rp. 15.624.000
Aset bersih awal tahun	<u>Rp. 51.875.000</u>
Aset bersih akhir tahun	Rp. 67.499.000

Sumber : Data Olahan

Dapat kita lihat dari tabel V.4 dan V.5 bahwa terdapat perbedaan antara laporan laba/rugi dengan laporan aktivitas yg disusun oleh sekolah yang sesuai dengan PSAK No.45 namun, bentuk perbedaannya dalam bentuk formatnya dan adanya pembahasan pencatatan aset bersih akhir tahun sebesar Rp. 67.499.000 yang berasal dari penambahan aset bersih awal tahun sebesar Rp. 51.875.000 dengan kenaikan nilai aset bersih sebesar Rp. 15.624.000. Tidak ada yang ditambah pada

laporan aktivitas ataupun koreksi. Karena perkiraan yang terdapat pada laporan laba rugi RA AL-Hamdi sudah sesuai dengan perkiraan yang harus disertakan dalam laporan keuangan.

3. Laporan arus kas

Menurut PSAK No.45 (2013:45.10) tujuan umum dari laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

RA AL-Hamdi Yayasan Pendidikan di Duri tidak menyiapkan laporan arus kas sehingga tidak ada informasi terperinci tentang arus kas masuk atau keluar dari sekolah yang berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai alokasi kas kedalam berbagai aktivitas sekolah.

Sebaiknya sekolah menyiapkan laporan arus kas dengan tujuan untuk dapat melihat informasi mengenai deskripsi alokasi untuk berbagai kegiatan sekolah.

4. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan tentang kebijakan yang tidak termasuk dalam laporan keuangan lainnya. RA AL-Hamdi tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga kebijakan akuntansi yang tidak diketahui diterapkan oleh sekolah.

Sebaiknya sekolah membuat kebijakana akuntansi agar akuntansi yang diterapkandi sekolah sesuai dengan prinsip akuntansi berteima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dinyatakan di atas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan akuntansi pada AL-Hamdi Rudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri belum mengikuti prosedur yang ada dalam Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Misalnya AL-Hamdi Rudhatul Athfal tidak membuat jurnal penyusutan, tidak melakukan posting kebuku besar, dan tidak membuat neraca saldo.
2. Dalam pencatatan aset tetap, AL-Hamdi Rudhatul Athfal tidak menghitung nilai penyusutan aset tetap atau inventaris, sehingga aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan pada akhir periode tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya.
3. Dalam menyajikan laporan keuangan, AL-Hamdi Raudhatul Athfal menyajikan laporan laba atau rugi yang sebaiknya laporan aktivitas, laporan keuangan neraca sebaiknya laporan posisi keuangan.
4. Penerapan akuntansi pada AL-Hamdi Raudhatul Athfal tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri membuat jurnal setiap transaksi, membuat buku besar sesuai dengan format akuntansi yang diterima secara umum dan menyiapkan neraca saldo.
2. Seharusnya AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas sesuai dengan format Akuntansi Yayasan dan Lembaga Nirlaba.
3. Seharusnya AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri menyusun laporan arus kas.
4. Seharusnya AL-Hamdi Raudhatul Athfal Yayasan Pendidikan di Duri dalam menerapkan akuntansi yg sesuai dengan Prinsip Akuntansi yg Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Adib, 2010, *Prosedur Pendirian Yayasan*, Penerbit Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
- Bastian, Indra, 2010. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Farid dan Siswanto, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad, Syam, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah*, Edisi 4, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Penerbit Raja Wali Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery, 2013, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Grafindo, Jakarta.
- Hongren, T Charles dan Harison, T Walter, 2011, *Akuntansi*, Erlangga : Jakarta.
- Pontoh, Chenly. 2013. *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Universitas Sam Ratulangi.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Dechat, Dkk, 2014, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Reeve, Warren, Niswonger, Fess, 2014, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 19, Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Samryn, L,M, 2015, Pengantar Akuntansi, Edisi 1, Cetakan 2, Rajawali Pers, Jakarta.

Sumarni, M dan J. Soeprihanto. 2010. Pengantar Bisnis. Linerty : Yogyakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba : Jakarta.

